

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan.**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran geografi pada materi interaksi keruangan desa kota di kelas 12 IPS SMA El Fitra Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik, hal ini dapat kita lihat dari peningkatan hasil observasi dan tes pada setiap siklus. Pada siklus I peserta didik yang berhasil hanya 7 orang (31,8%) kemudian setelah melakukan tindakan siklus II yang berhasil meningkat menjadi 19 orang (86,4%). Selain itu didapati pula bahwa kemampuan *Critical Thinking* peserta didik pada pembelajaran geografi khususnya materi interaksi keruangan desa dan kota dengan menggunakan model pembelajaran PBL sudah mengalami peningkatan dari siklus I dengan persentase 64% meningkat pada siklus 2 yang dibuktikan dengan persentase rata-rata siklus II sebesar 80%. Serta didapati pula bahwa kemampuan keberhasilan guru pada proses pembelajaran geografi materi interaksi keruangan desa kota siklus II mengalami peningkatan dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik, hal ini dapat dilihat dari presentase setiap itemnya dari 67% pada siklus I kini meningkat pesat menjadi 84,1% pada siklus II.

#### **4.2 Implikasi**

Berdasarkan acuan terhadap hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, adanya penerapan model *Problem Based Learning* menjadikan sebuah pengalaman baru bagi peserta didik dalam pembelajaran. Upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran geografi dapat menjadikan proses pembelajaran yang bermakna. Dengan mengimplikasikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran geografi, dapat menjadikan sebuah model pembelajaran yang aktif dan efektif bagi peserta didik dan guru dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis. Selain itu juga model pembelajaran *Problem Based*

*Learning* diimplikasikan pada pembelajaran geografi dimaksudkan untuk mencapai tujuan model PBL yaitu meningkatkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik khususnya pada materi interaksi keruangan desa dan kota.

### **4.3 Rekomendasi.**

Hasil penelitian disarankan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengguna.**

- a) Peserta Didik Kelas 12 IPS, diharapkan peserta didik untuk senantiasa selalu menerapkan dan mengikuti arahan dengan baik berupa indikator dari model pembelajaran yang sudah diterapkan agar terciptanya lingkungan belajar yang aktif dan kondusif serta dapat meningkatkan kemampuan *Critical Thinking*.
- b) Guru Geografi, semestinya dapat menjadikan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran.
- c) SMA El Fitra Kota Bandung, agar dapat menyediakan sarana dan prasarana sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam hal ini untuk penerapan berbagai model pembelajaran.

#### **4.3.2 Peneliti.**

- a) Peneliti selanjutnya, semestinya menjadi referensi atau gambaran informasi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam bidang PTK dengan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian.
- b) Peneliti sendiri, semestinya menjadi pengalaman dan pengetahuan nyata terkait penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik pada pembelajaran geografi.